

Kejadian 21 : 22-34

KITAB BACAAN

22. Pada waktu itu Abimelekh, beserta Pikhol, panglima tentaranya, berkata kepada Abraham: "Allah menyertai engkau dalam segala sesuatu yang engkau lakukan.

23. Oleh sebab itu, bersumpahlah kepadaku di sini demi Allah, bahwa engkau tidak akan berlaku curang kepadaku, atau kepada anak-anakku, atau kepada cucu cicitku; sesuai dengan persahabatan yang kulakukan kepadamu, demikianlah harus engkau berlaku kepadaku dan kepada negeri yang kautinggali sebagai orang asing."

24. Lalu kata Abraham: "Aku bersumpah!"

25. Tetapi Abraham menyesali Abimelekh tentang sebuah sumur yang telah dirampas oleh hamba-hamba Abimelekh.

26. Jawab Abimelekh: "Aku tidak tahu, siapa yang melakukan hal itu; lagi tidak kauberitahukan kepadaku, dan sampai hari ini belum pula kudengar."

27. Lalu Abraham mengambil domba dan lembu dan memberikan semuanya itu kepada Abimelekh, kemudian kedua -

orang itu mengadakan perjanjian.

28. Tetapi Abraham memisahkan tujuh anak domba betina dari domba-domba itu.

29. Lalu kata Abimelekh kepada Abraham: "Untuk apakah ketujuh anak domba yang kaupisahkan ini?"

30. Jawabnya: "Ketujuh anak domba ini harus kauterima dari tanganku untuk menjadi tanda bukti bagiku, bahwa akulah yang menggali sumur ini."

31. Sebab itu orang menyebutkan tempat itu Bersyeba, karena kedua orang itu telah bersumpah di sana.

32. Setelah mereka mengadakan perjanjian di Bersyeba, pulanglah Abimelekh beserta Pikhol, panglima tentaranya, ke negeri orang Filistin.

33. Lalu Abraham menanam sebatang pohon tamariska di Bersyeba, dan memanggil di sana nama TUHAN, Allah yang kekal.

34. Dan masih lama Abraham tinggal sebagai orang asing di negeri orang Filistin.

"Lalu Abraham menanam sebatang pohon tamariska di Bersyeba, dan memanggil di sana nama TUHAN, Allah yang kekal." - Kejadian 21 : 33



TAHUKAH KAMU?

A. Menghargai Perjanjian dan Kejujuran
Raja Abimelekh dan Abraham membuat perjanjian tentang sumur yang digali Abraham. Perjanjian ini mengajarkan pentingnya kejujuran dan keterbukaan. Kita belajar untuk selalu jujur, menepati janji, dan menghindari konflik dengan berbicara baik-baik dan saling memahami.

B. Membangun Hubungan Baik dengan Lingkungan

Setelah perjanjian itu, Abraham tinggal di tempat yang lebih aman, yang mengajarkan pentingnya menjaga hubungan baik dengan orang sekitar agar hidup damai. Kita belajar untuk menjaga hubungan baik dengan teman-teman dan orang di sekitar kita.

Aplikasi

*Walaupun ada masalah tentang sumur air, Abraham dan Abimelekh memilih untuk menyelesaikan perbedaan dengan cara damai. **Kita bisa belajar untuk menghindari pertengkaran dan menyelesaikan masalah dengan cara yang baik dan saling menghormati.***

Aktivitas

Ayo buat perjanjian sederhana! Buatlah perjanjian dengan teman atau orang tua, seperti janji untuk berbagi mainan atau membantu membersihkan rumah. Ini akan mengajarkan kita tentang pentingnya menepati janji dan menjaga kepercayaan.